

Laporan Kerja Praktek
Pengamatan Struktur Bangunan
Proyek Pembangunan Rumah Susun

(Jl. Raya Penggilingan No.56 Kota Administrasi Jakarta Timur)

Disusun Oleh: Nama:

Amrio Rajagukguk NIM:

41214010002



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amrio rajagukguk
Nim : 41214010002
Judul Laporan : Pengamatan Struktur proyek pembangunan rumah susun
penggilingan.

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dari data yang diperoleh dari kantor dan lapangan tempat melaksanakan proses kerja praktek. Bukan dari hasil karya orang lain kecuali telah dicantumkan sumbernya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 21 Des 2017



Amrio rajagukguk

Amrio rajagukguk - 41214010002

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Amrio rajagukguk

Nim : 41214010002

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Mercu Buana

Telah menyelesaikan laporan kerja praktik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dengan judul "Pengamatan Struktur Proyek pembangunan rumah susun penggilingan".

Jakarta, 21 desember 2017

Mengetahui,

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Pembimbing

Wibisono Bagus, ST, MSc.

Koordinator Kerja Praktik

Wibisono Bagus Nimpuno, ST, MSc.

Ketua Program Studi

Ir. Joni Hardi, MT.

Amrio rajagukguk - 41214010002

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	4
Daftar Tabel	6
Pengantar.....	7
Bab I: Pendahuluan	8
1.1. Latar belakang	8
1.2. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi	9
1.3. Ruang Lingkup Praktik Profesi.....	9
1.4. Metode Pengumpulan data	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
Bab II: Tinjauan Instansional Proyek.....	12
2.1. Pengertian Proyek	12
2.2. Sumber Proyek	12
2.3. Jenis-Jenis Proyek	13
2.3.1 Organisasi Fungsional	14
2.3.2 Organisasi Koordinator	14
2.3.3 Organisasi Mandiri/Murni.....	15
2.3.4 Organisasi Matriks	16
2.4. Pihak-Pihak Pelaksanaan Pembangunan	16
2.4.1 Pemilik/Owner	17
2.4.2 Konsultan Manajemen Konstruksi	17

2.4.3	Konsultan Arsitektur	18
2.4.4	Konsultan Struktur	19
2.4.5	Konsultan MEP.....	19
2.4.6	Kontraktor Pelaksana.....	20
2.4.7	Sub-Kontraktor	21
2.4.8	<i>Supplier</i>	21
2.5.	Klasifikasi Kontraktor	21
2.6.	Metode Mendapatkan Proyek.....	22
2.7.	Struktur Organisasi Proyek	23
2.7.1	<i>Project Director</i>	24
2.7.2	<i>Finance Manager</i>	24
2.7.3	<i>Project Manager</i>	25
2.7.4	<i>Site Manager</i>	25
2.7.5	<i>Project Logistic</i>	26
2.7.6	<i>Site Engineer</i>	26
2.7.7	<i>Site Supervisor</i>	27
2.7.8	<i>Quantity Surveyor</i>	27
2.7.9	<i>Surveyor</i>	27
2.7.10	<i>Drafter</i>	28
2.7.11	Mandor.....	28
2.7.12	Kepala Tukang.....	28
2.8.	Pengaturan jadwal dan Penahapan Pekerjaan	29
2.8.1	<i>Bar Chart</i>	30
2.8.2	<i>NWP (Network Palnning)</i>	30
2.8.3	Kurva S.....	31
2.9.	Kesimpulan Tinjauan Instasional Proyek.....	32
Bab III: Tinjauan Umum Proyek.....		33
3.1.	Penjelasan Proyek rumah susun penggilingan.....	33
3.1.1	Data Umum Proyek.....	34
3.1.2	Data Fisik Proyek.....	34
3.1.3	Batas-Batas Tapak.....	35

3.2.	Masa Pelaksanaan Praktik Profesi	38
Bab IV: Pengamatan Proyek		39
4.1.	Proses Pelaksanaan Teknis	39
4.1.1	Pelaksanaan Teknis Proyek	39
4.1.2	Uraian Pengamatan Pekerjaan.....	40
4.2.	Perincian Tinjauan Khusus Pekerjaan Proyek	40
4.2.1	Pekerjaan Balok Beton Bertulang (<i>Additional</i>).....	40
4.2.1.1	Pekerjaan Pembesian.....	42
4.2.1.2	Pekerjaan Bekisting.....	43
4.2.1.3	Pekerjaan Pengecoran	44
4.2.2	Pekerjaan Tangga Darurat	47
4.2.2.1	Pekerjaan Bekisting.....	50
4.2.2.2	Pekerjaan Pembesian.....	52
4.2.2.3	Pekerjaan Pengecoran	54
4.2.3	Pekerjaan Atap (<i>Area Roof Top</i>).....	55
4.2.3.1	Pekerjaan Bekisting.....	58
4.2.3.2	Pekerjaan Pengecoran	59
Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1.	Kesimpulan	64
5.2.	Saran.....	65
Daftar Pustaka		67
Daftar Lampiran		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Contoh Struktur Organisasi Penunjukan Pekerjaan	13
Gambar 2.2 : Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Proyek.....	16
Gambar 2.3 : Struktur Organisasi Head Office Mangement & Proyek Konstruksi.....	24
Gambar 3.1 : Visual 3D Rumah Susun Penggilingan	33
Gambar 3.2 : Batas <i>Site</i> Sisi Utara.	35
Gambar 3.3 : Batas <i>Site</i> Sisi Selatan.....	36
Gambar 3.4 : Batas <i>Site</i> Sisi Selatan.....	37
Gambar 3.5 : Batas <i>Site</i> Sisi Timur.....	38
Gambar 3.6 : Batas <i>Site</i> Sisi Barat.....	38
Gambar 3.7 : Masa Pengamatan Proyek.....	39
Gambar 4.1 : Zona Pengamatan Teknis	40
Gambar 4.2 : Detail Penebalan Balok Tambahan	42
Gambar 4.3 : Pembesian Penebalan Balok Tambahan	43
Gambar 4.4 : Bekisting Penebalan Balok Tambahan.....	45
Gambar 4.5 : Persiapan Pekerjaan Pengecoran	46
Gambar 4.6 : Pelaksanaan Pengecoran	47
Gambar 4.7 : Hasil Pengecoran	47
Gambar 4.8 : <i>Progress</i> Pekerjaan Tangga Darurat	48

Gambar 4.9 : Denah Tangga Darurat Sisi Barat.....	49
Gambar 4.10 : Potongan Tangga Darurat Sisi Barat	50
Gambar 4.11 : Pekerjaan Bekisting Kolom & Balok.....	52
Gambar 4.12 : Pekerjaan Bekisting Anak Tangga.....	52
Gambar 4.13 : Pekerjaan Pembesian Kolom	53
Gambar 4.14 : Pekerjaan Pembesian Plat Lantai.....	54
Gambar 4.15 : Pekerjaan Pengecoran.....	55
Gambar 4.16 : Denah Detail Atap	57
Gambar 4.17 : Pembesian plat lantai atap.....	58
Gambar 4.18 : Pekerjaan Bekisting Kolom Parapet & Pedestal.....	59
Gambar 4.19 : Pekerjaan Pengecoran Kolom Parapet & Pedestal.....	61
Gambar 4.20 : Sketsa Jangkauan Tower Crain	62
Gambar 4.21 : Pemasangan Struktur Baja Atap Mahkota.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kualifikasi Usaha Jasa Konstruksi	22
Tabel 3.1. Data Fisik Proyek	35



PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunianya saya diberikan kesempatan untuk membuat laporan magang/praktek profesi yang berkenaan dengan dunia arsitektur baik secara pendidikan dan pekerjaan secara nyata. Dunia arsitektur sangat identik dengan perencanaan gambar, penguasaan situasi kondisi di lapangan dan faktor lainnya yang harus dihadapi. Semua hal ini merupakan elemen untuk membentuk bangunan yang baik serta fungsional. Dunia pendidikan di universitas sudah cukup mendidik kepada mahasiswa tentang cara menciptakan bangunan yang baik kokoh serta sesuai fungsinya, tetapi hanya dengan berpikir secara imajinasi tidaklah cukup dalam proses perkembangan mahasiswa itu sendiri. Merasakan dan ikut serta dalam proses pelaksanaan desain bangunan adalah dua aksi yang diperlukan para mahasiswa untuk betul-betul mengetahui bagaimana proses menjadi seorang calon arsitek. Proses komunikasi ataupun kerjasama tim juga merupakan contoh pembelajaran yang ada secara nyata di saat proses praktik profesi yang perlu turut di asah dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari. Pengelolaan waktu menjadi faktor penting dalam praktik profesi ini dan sayangnya waktu yang tersedia adalah dalam rentang yang terbatas, maka penulis hanya mengikuti sebagian kecil proses pekerjaan dalam proyek ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang sudah membantu dan sekiranya mendapat berkah dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, 20 November 2017

Amrio Rajagukguk